



**TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANGGOTA RANTING
PCM KEMAYORAN II JAKARTA PUSAT
TAHUN 2019**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

Disusun Oleh:

Yessy Laili Januarta

1204015449

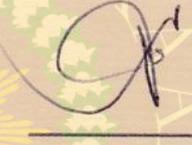
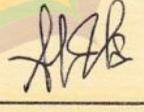


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANGGOTA RANTING
PCM KEMAYORAN II JAKARTA PUSAT TAHUN 2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Yessy Laili Januarta, NIM 1204015449

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. Iniding Gusmayadi, M.Si., Apt.		20/9 19
<u>Penguji I</u> Dr. Priyanto, M.Biomed., Apt.		11/9 19
<u>Penguji II</u> Nurhasnah, M.Farm., Apt.		12/9 19
<u>Pembimbing I</u> Drs. Iniding Gusmayadi, M.Si., Apt.		13/9 19
<u>Pembimbing II</u> Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt		13/9 19
<u>Mengetahui:</u> <u>Ketua Program Studi</u> Kori Yati, M.Farm., Apt.		14/9 19

Dinyatakan lulus pada tanggal: **24 Agustus 2019**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANGGOTA RANTING PCM KEMAYORAN II JAKARTA PUSAT TAHUN 2019

Yessy Laili Januarta
1204015449

Swamedikasi merupakan pengobatan yang dilakukan seseorang secara mandiri dari mengenal penyakit sampai dengan pemilihan dan penggunaan obat. Pada pelaksanaannya, keterbatasan pengetahuan akan obat dan penggunaannya dapat menjadi sumber kesalahan pengobatan (*medication error*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam melakukan swamedikasi yang dilakukan oleh anggota Ranting Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kemayoran II. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yang bersifat deskriptif. Responden adalah anggota Ranting PCM Kemayoran II yang pernah melakukan pengobatan swamedikasi dan tidak memiliki keluarga yang berlatarbelakang tenaga kesehatan. Responden diambil secara *total sampling* sebanyak 92 orang dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85,87% anggota Ranting PCM Kemayoran II memiliki pengetahuan baik; 14,13% pengetahuan cukup. Berdasarkan analisa *Chi-square* diketahui bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan terakhir ($p=0,611>0,05$) dan pekerjaan ($p=0,795>0,05$).

Kata kunci: Anggota Ranting PCM, Pengetahuan Swamedikasi, Kuesioner

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul ” **TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANGGOTA RANTING PCM KEMAYORAN II JAKARTA PUSAT TAHUN 2019**”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt. selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
3. Ibu Ari Widayanti, M.Farm., Apt., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
4. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
5. Ibu Kori Yati, M.Farm, Apt., selaku Ketua Program Studi FFS UHAMKA.
6. Ibu Rahmah Elfiyani, Apt., M. Farm., selaku pembimbing akademik kelas E angkatan 2012
7. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt. Selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Daniëk Viviandhari, M.Sc., Apt. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh staf pengajar (dosen dan asisten dosen), serta karyawan FFS UHAMKA yang telah tulus dan sabar memberikan ilmu dan bantuannya selama perkuliahan.
10. Anggota Muhammadiyah PCM Kemayoran II Jakarta Pusat yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan
11. Orang tua dan keluarga tercinta yang sangat luar biasa tiada hentinya memberikan doa dan dorongan semangat, baik moril maupun materi.
12. Teman-teman angkatan 2012, serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori	4
1. Pemahaman	4
2. Pengetahuan	4
3. Swamedikasi	5
4. Obat	6
5. Pengobatan pada Swamedikasi	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Jadwal Penelitian	18
B. Definisi Operasional	18
C. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
1. Kriteria Inklusi	19
2. Kriteria Eksklusi	19
E. Cara Sampling	19
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	19
1. Uji Validitas	19
2. Uji Reliabilitas	20
G. Pengumpulan Data	20
H. Analisa Data	20
I. Penyajian Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Responden	23
B. Frekuensi Responden dalam Menjawab Kuisisioner Tentang Pengetahuan Swamedikasi	24
C. Frekuensi Responden dalam Menjawab Kuisisioner Tentang Pengetahuan Tentang Obat	28
D. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Anggota Ranting PCM Kemayoran II	31

E. Pengaruh Faktor-Faktor Karakteristik Responden Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Anggota Ranting PCM Kemayoran II Jakarta Pusat	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penilaian Pengetahuan	21
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden di PCM Kemayoran II	23
Tabel 3. Hubungan Antara Karakteristik Responden Terhadap Pengetahuan Swamedikasi	33
Tabel 4. Data Lembar Pengetahuan Swamedikasi Anggota PCM Kemayoran II	56
Tabel 5. Data Lembar Pengetahuan Obat Anggota PCM Kemayoran II	64
Tabel 6. Distribusi Responden dalam Menjawab Kuesioner Tentang Pengetahuan Swamedikasi	71
Tabel 7. Distribusi Responden dalam Menjawab Kuesioner Tentang Pengetahuan Obat	73



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo Obat Bebas	6
Gambar 2. Logo Obat Bebas Terbatas	7
Gambar 3. Logo Obat Keras	7
Gambar 4. Logo Obat Narkotika	7
Gambar 5. Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas	8
Gambar 6. Grafik Persentase Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Anggota Ranting PCM Kemayoran II	31



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Permohonan Izin Penelitian dari FFS UHAMKA	39
Lampiran 2.	Permohonan Izin Penelitian dari PCM Kemayoran II	40
Lampiran 3.	Informed Consent	41
Lampiran 4.	Pernyataan Persetujuan Informed Consent	42
Lampiran 5.	Kuesioner Penelitian	43
Lampiran 6.	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tentang Pengetahuan Swamedikasi	48
Lampiran 7.	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tentang Pengetahuan Obat	52
Lampiran 8.	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Anggota Ranting PCM Kemayoran II	56
Lampiran 9.	Tingkat Pengetahuan Obat Anggota Ranting PCM Kemayoran II	64
Lampiran 10.	Distribusi Responden dalam Menjawab Kuesioner Tentang Pengetahuan Swamedikasi	71
Lampiran 11.	Distribusi Responden dalam Menjawab Kuesioner Tentang Pengetahuan Obat	73
Lampiran 12.	Analisa Hubungan (<i>Chi Square</i>) Antara Karakteristik Jenis Kelamin dengan Pengetahuan	75
Lampiran 13.	Analisa Hubungan (<i>Chi Square</i>) Antara Karakteristik Usia dengan Pengetahuan	76
Lampiran 14.	Analisa Hubungan (<i>Chi Square</i>) Antara Karakteristik Pendidikan Terakhir dengan Pengetahuan	77
Lampiran 15.	Analisa Hubungan (<i>Chi Square</i>) Antara Karakteristik Pekerjaan dengan Pengetahuan	78

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang- Undang kesehatan No. 36 tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat pada dasarnya merupakan bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan (Depkes RI 2013). Obat adalah racun yang jika tidak digunakan sebagaimana mestinya dapat membahayakan penggunanya, tetapi jika obat digunakan dengan tepat dan benar maka diharapkan efek positifnya akan maksimal dan efek negatifnya menjadi seminimal mungkin (ISFI 2013). Oleh karena itu sebelum menggunakan obat, harus diketahui sifat dan cara pemakaian obat agar penggunaannya tepat dan aman (Depkes RI 2013).

Data survey Sosial Ekonomi (Susenas) tahun 2014 menunjukkan bahwa lebih dari 60% masyarakat melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi). Sedangkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa sekitar 35,2% masyarakat Indonesia menyimpan obat di rumah tangga, baik diperoleh dari resep dokter maupun dibeli sendiri secara bebas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tiga apotek kota Penyambungan Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien 20,5% tergolong baik, 41,8% tergolong sedang, dan 37,7% tergolong buruk. Penggunaan obat swamedikasi 59,4% rasional dan 40.6% tidak rasional.

Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri sering disebut dengan istilah swamedikasi. Hal tersebut biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan yang muncul pada penyakit ringan yang banyak dialami oleh masyarakat, seperti demam, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit, dan penyakit lainnya. Pada pelaksanaannya swamedikasi justru dapat menimbulkan sumber terjadinya kesalahan pengobatan karena adanya

keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang obat dan penggunaannya (Depkes 2012).

Anggota Ranting Muhammadiyah dianggap penting untuk mengetahui penggunaan obat swamedikasi karena persepsi seseorang tentang sakit sangat menentukan kapan dan bagaimana seseorang tersebut mengambil tindakan pengobatan sendiri. Beberapa faktor yang berperan pada perilaku pengobatan sendiri antara lain adalah persepsi tentang sakit, ketersediaan obat yang dijual bebas, serta ketersediaan informasi yang benar mengenai penggunaan obat tersebut (Sukasediati 2000). Keterbatasan pengetahuan mengenai penggunaan obat swamedikasi memungkinkan terjadinya pengobatan yang tidak rasional (Supardi, dkk 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi Tingkat pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada Anggota Ranting PCM di Kemayoran II . Maka peneliti ingin meneliti sejauh mana tingkat pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada Anggota Ranting PCM di Kemayoran II.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana tingkat pengetahuan anggota Ranting Muhammadiyah PCM Kemayoran II terhadap penggunaan obat swamedikasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan anggota Ranting Muhammadiyah PCM Kemayoran II dalam penggunaan obat swamedikasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian meliputi :

1. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan obat swamedikasi.
2. Sebagai masukan untuk melakukan edukasi bersama kepada masyarakat mengenai penggunaan obat swamedikasi.
3. Sebagai tolok ukur dari tingkat pengetahuan penggunaan obat swamedikasi di masyarakat khususnya anggota ranting PCM Kemayoran II.



DAFTAR PUSTAKA

- Angga MR. 2018. Profil Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode November-Desember 2017. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anis F. 2016. Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Penggunaan Obat Common Cold di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas MIPA UII. Yogyakarta.
- Arikunto S. 2013. *Dasar- Dasar Evaluasi Pembelajaran* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asnasari L. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Swamedikasi Pola Penggunaan Obat pada Masyarakat Dusun Kenaran, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.
- Badan Pusat Obat dan Makanan. 2014. Menuju Swamedikasi yang Aman. Dalam : *infoPOM*, Jakarta Hlm. 3-4.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2014. *Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2014*. Jakarta Pusat:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Departemen Kesehatan R.I. 2006. *Pedoman penggunaan obat bebas dan bebas terbatas*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan R.I. 2007. *Kompedia Obat Bebas, VIII-X*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*.
- Departemen Kesehatan R.I. 2012. *Capai Pembangunan Kesehatan Tahun 2013*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2013. *Capai Pembangunan Kesehatan Tahun 2014*. Jakarta.
- Dini C P dan Lestari P. 2015. Literasi Informasi Tentang Kemasan Produk Obat Bebas. Dalam: *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. Yogyakarta.
- Fajri, Emzul, Ratu AS. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Cet.3, Semarang: Difa Publishers.
- Harahap NA, Khairunnisa, Tanuwijaya J . 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek di Kota Panyabungan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.
- Hermawati D. 2012. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Dua Apotek

Kecamatan Cimanggis, Depok. *Skripsi*. Fakultas MIPA Program Studi Farmasi UI. Depok. .

- ISFI. 2013. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta Barat. PT.ISFI Penerbitan.
- Izzatin L, Supardi, Notosiswoyo. 2015. Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di beberapa Apotik Wilayah Surabaya Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Surabaya. 4(2):53-67.
- Kemendes RI. 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kristina, Prabandari S, Sudjaswadi R. 2008. Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok Cangkringan Kabupaten Sleman. *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol.1
- Mardiyah I K. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Swamedikasi Obat Antinyeri di Apotek Kabupaten Rembang Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Mellina I. 2016. Tingkat Pengetahuan Pasien & Rasionalitas Swamedikasi di empat Apotek Kecamatan Medan Marelan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Program Studi Farmasi Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Palilati, Defriyanti. 2014. Gambaran Swamedikasi Menggunakan Obat Analgetik Antipiretik oleh Masyarakat di Desa Daena, Kecamatan Limboto Barat Tahun 2013. *Skripsi*. UNG, Gorontalo.
- Pradoto J dan Sulistyowati N. 2014. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan: Studi Korelasi pada Penduduk Umur 10-24 Tahun 2013 di Jakarta Barat. *Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Jakarta.
- Pratiwi PN, Pristianty L, Noorizka G. 2014. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti Inflamasi Non- Steroid Oral pada Etnis Thinghoa di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol.1.
- Priyanto, L Batubara. 2010. *Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi Keperawatan*. Edisi II. Leskonfi, Jakarta.
- Seto S, Nita Y, Triana L. 2012. *Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi, Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi*. Edisi Tiga. Surabaya: Airlangga Universitas Press.

- Sudirman AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta: PT Grafindo Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto AE. 2007. *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*. Jakarta. Prestasi Pustaka. Hlm.87-104
- Sukasediati N. 2000.Peningkatan Mutu Pengobatan Sendiri Menuju Kesehatan untuk Semua. *Puslitbang Farmasi*, Badan Litbangkes Depkes.
- Undang – Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Utamingrum W, Lestari J E, dan Kusuma A M.2015. Pengaruh Faktor-Faktor Sosiodemografi terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat dalam Pengobatan Sendiri pada Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Farmasain* 2(6). Hal.285-288.
- Yulianingsih W. 2009. Swamedikasi Penyakit Maag pada Mahasiswa Bidang Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

